

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP AKTIVITAS
KEAGAMAAN SISWA DI MA ABU - DZARRIN
KENDAL DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH :

AHMAD IMAM KHOLIS

NIM : 2007.05501.01672

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01583

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

NOTA PEMBIMBING

Hal: Ujian Skripsi
a.n. AHMAD IMAM KHOLIS
Kepada Yth:
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

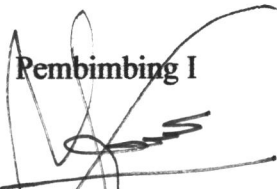
Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi sandara :

Nama : AHMAD IMAM KHOLIS
NIM : 2007.5501.01672
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01583
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAAN
SISWA DI MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program Strata Satu(S-1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon dapat segera diajukan.

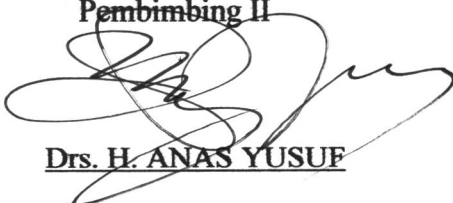
Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. H. KARNO HASAN H, MM

Bojonegoro, 05 Juni 2009

Pembimbing II


Drs. H. ANAS YUSUF

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP AKTIVITAS KEAGAMAAN SISWA DI MA ABU – DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO

Oleh :

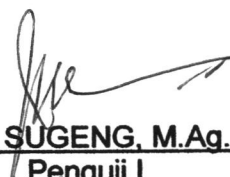
AHMAD IMAM KHOLIS

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 27 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji


Drs. H. BADARUDDIN A. M.Pd.I
Ketua


Drs. H. ANAS YUSUF
Sekretaris


Drs. SUGENG, M.Ag.
Penguji I


Drs. H. CHAFIDZ AFFANDI, M.Pd.I
Penguji II

Bojonegoro, 27 Juni 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam " Sunan Giri "
Program Sarjana Strata Satu (S – 1)

Ketua


Drs. H. MOH. MUNIB, MM.M.Pd.I

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (الرعد: ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar Ra'd : 11)

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

1. Kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidikan dan memberikan segalanya yang terbaik buat Ananda.
2. Buat saudaraku tercinta yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
3. Buat seseorang yang telah memberikan support serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik.
4. Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang setia di manapun berada

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Penguasa alam semesta dengan segala isinya yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya, serta memberikan kenikmatan yang paling agung yaitu iman dan Islam. Sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Sholawat salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pembawa syari'at yang cemerlang, pembimbing umat kejalan yang benar, peletak dasar agama yang kokoh dan sentausa. Dan semoga tercurahkan pula pada keluarga dan sahabatnya beserta seluruh umatnya.

Adalah kebahagiaan tak terilai bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi dengan ***"Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Aktivitas Keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro"***. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro. Dengan sebuah harapan bias menjadi sumbangsih bagi pertengakapan khasanah kepustakaan Islam dan sebagai wahana bagi pengembangan semangat berkreasi yang lebih kritis dan akademis.

Sebagai penghormatan terakhir dari penulis yang akan mengakhiri study dan telah menyelesaikan tugas akhir salam ta'dlim dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.PdI selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

2. Bapak Drs. H. KARNO HASAN H, MM Sebagai pembimbing I (satu) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. ANAS YUSUF Sebagai pembimbing II (dua) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kepala MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro beserta stafnya yang telah berkenan menerima dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dan tak terlupakan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan iringan do'a semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan rahmadnya dan memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mencatatnya sebagai amal sholeh. Penulis dengan lapang dada tangan terbuka mengharapkan dan menerima saran dan kritik serta koreksi guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menambah khazanah pustaka pendidikan serta mendapat ridlo Allah SWT. Amiin.

Bojonegoro, 05 Juni 2009

Penulis

AHMAD IMAM KHOLIS

ABSTRAKSI

Pendidikan merupakan masalah yang penting dalam kehidupan manusia dengan melalui proses pendidikan yang diharapkan dapat melahirkan pribadi - pribadi utama yang dapat mentaati norma-norma agama, norma hukum negara, dan norma adat yang berlaku setempat Untuk mewujudkan insan-insan, yang kuat pada norma - norma tersebut.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah. Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa pendidikan adalah merupakan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembangunan Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, hal ini harus keseimbangan antara pembangunan materiil dan spirituil. Dalam mencapai keseimbangan tersebut sudah tentu diperlukan adanya pembangunan di segala bidang dan salah satunya yang sangat dibutuhkan adalah bidang pendidikan Islam yang merupakan usaha pembinaan keagamaan suatu bangsa, sebab pendidikan Islam merupakan faktor yang sangat penting yang ikut menentukan aktifitas keagamaan-keagamaan secara aktif dengan iklas karena Allah.

Mengingat akhir – akhir ini semakin banyak tingkah laku siswa – siswi yang tidak sesuai dengan norma - norma Agama Islam. Sedangkan kita tahu bahwa adalah usia harapan penerus perjuangan bangsa yang sekaligus aset pembangunan bangsa baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Oleh karena itu siswa – siswi perlu dibina dan diarahkan pada agama yang positif agar kelak menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, sehingga nantinya dapat menjadi insan pembangunan yang mantap dan bertanggung jawab.

Dengan berpijak dari pentingnya pendidikan islam yang dapat meningkatkan aktivitas keagamaan siswa, sehingga penulis merasa hal ini perlu dipecahkan dan dibahas serta diteliti, pada akhirnya penulis tetapkan bahwa masalah **"Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Aktivitas Keagamaan Siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro"** diangkat sebagai topik pembahasan dalam skripsi ini.

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya **Pertama:** Bagaimanakah pendidikan islam di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro ? **Kedua:** Bagaimanakah aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro ? **Ketiga :** Adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah **Pertama :** Untuk mengetahui pendidikan Islam di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro. **Kedua :** Untuk mengetahui aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro. **Ketiga :** Mengetahui Ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

Dari hasil analisa dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar 0,876. hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r dalam table *product moment* baik pada taraf signifikansi 5 % (0,361) maupun taraf signifikansi 1% (0,436). Karena r_o lebih besar dari r_t , dengan demikian hipotesa alternatifny diterima. Dengan demikian dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ." pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro". Karena hasil penghitungan peneliti (0,876) lebih besar dari nilai " r " tabel *product moment* 5% (0,361) dan 1% (0,436) secara umum "diterima".

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	3
C. Alasan Pemilihan Judul	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
F. Hipotesa Penelitian	6
G. Metode Pembahasan	7
H. Sistematika Pembahasan	8

BAB II	LANDASAN TEORI.....	10
A.	Pembahasan tentang Pendidikan Islam	10
1.	Pengertian Pendidikan Islam	10
2.	Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	11
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Islam	18
B.	Pembahasan tentang Aktivitas Keagamaan.....	28
1.	Pengertian Aktivitas Keagamaan.....	28
2.	Macam-macam Aktifitas Keagamaan	30
3.	Manfaat Aktifitas Keagamaan	35
C.	Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Aktifitas Keagamaan Siswa MA.....	36
BAB III	LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	40
A.	Metodologi Penelitian	40
1.	Populasi dan Sampel.....	40
2.	Jenis dan Sumber Data	41
3.	Metode Pengumpulan Data	44
4.	Teknik Analisa Data	46
B.	Penyajian Data	48
1.	Gambaran Umum MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro	48
2.	Data tentang pendidikan Islam di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro	52
3.	Data tentang aktifitas keagamaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro	53

C. Analisa Data.....	54
BAB IV PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 DATA FASILITAS MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO	49
TABEL 2 KEADAAN GURU MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO	50
TABEL 3 TABEL KEADAAN SISWA MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO	51
TABEL 4 TABEL TENTANG KEADAAN PENDIDIKAN ISLAM SISWA MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO	52
TABEL 5 TABEL TENTANG AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO...	53
TABEL 6 TABEL HASIL ANGKET TENTANG PENDIDIKAN ISLAM SISWA MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO	56
TABEL 7 TABEL HASIL ANGKET AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO	57
TABEL 8 TABEL SKOR TOTAL HASIL ANGKET TENTANG PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO	58
TABEL 9 TABEL PERSIAPAN Mencari Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Aktifitas Keagamaan Siswa Ma Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting dalam kehidupan manusia dengan melalui proses pendidikan yang diharapkan dapat melahirkan pribadi - pribadi utama yang dapat mentaati norma-norma agama, norma hukum negara, dan norma adat yang berlaku setempat Untuk mewujudkan insan-insan, yang kuat pada norma - norma tersebut.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu, yaitu ajaran Allah. Secara terperinci, Pendidikan itu disebut pendidikan Islam apabila memiliki dua ciri khas, yaitu :

- ❖ *Tujuannya membentuk individu menjadi bercorak diri tertinggi menurut Al-Qur'an.*
- ❖ *Isi pendidikannya adalah ajaran Allah yang tercantum dengan lengkap di dalam Al-Qur'an yang pelaksanaannya di dalam praktek hidup sehari-hari sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW¹*

Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa pendidikan adalah merupakan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

¹ Drs. H. Djamaluddin dan Drs. Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hal. 9

*untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.*²

Pembangunan Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, hal ini harus keseimbangan antara pembangunan materiil dan spirituil. Dalam mencapai keseimbangan tersebut sudah tentu diperlukan adanya pembangunan di segala bidang dan salah satunya yang sangat dibutuhkan adalah bidang pendidikan Islam yang merupakan usaha pembinaan keagamaan suatu bangsa, sebab pendidikan Islam merupakan faktor yang sangat penting yang ikut menentukan aktifitas keagamaan-keagamaan secara aktif dengan ikhlas karena Allah.

Mengingat akhir – akhir ini semakin banyak tingkah laku siswa – siswi yang tidak sesuai dengan norma - norma Agama Islam. Sedangkan kita tahu bahwa adalah usia harapan penerus perjuangan bangsa yang sekaligus aset pembangunan bangsa baik dimasa kinni maupun dimasa yang akan datang. Oleh karena itu siswa – siswi perlu dibina dan diarahkan pada agama yang positif agar kelak menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, sehingga nantinya dapat menjadi insan pembangunan yang mantap dan bertanggung jawab.

² Prof. Dr. Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta, 2003, hal. 34

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian – pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

Penelitian ini berjudul “ PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO “ dari tendensi itulah penulis ingin menjelaskan masing – masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya :

1. *Pengaruh* : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³
2. *Pendidikan Islam* adalah Bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.⁴
3. *Aktifitas Keagamaan.*
Aktifitas : kegiatan, kesibukan.⁵
Keagamaan : Sifat –sifat yang terdapat dalam agama sesuatu mengenai agama⁶.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal.

⁴ Drs. H. Djamaluddin dan Drs. Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hal. 11

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op Cif*, hal. 17

⁶ *Ibid*, Hlm. 19

Dengan demikian yang penulis maksud dengan *aktifitas keagamaan* dalam skripsi ini : Kegiatan atau kesibukan yang berkaitan dengan agama, dengan batasan – batasna sebagai berikut :

a. Aspek ritual

- Sholat
- Puasa
- Zakat
- Tadarus atau membaca Al Qur'an

4. MA Abu-Dzarrin : Adalah sekolah lanjutan tingkat atas berciri khas agama Islam yang berada dilingkup pondok pesantren Abu-Dzarrin Kendal Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Akhirnya setelah penulis jelaskan dan uraikan tentang berbagai macam diatas, maka penulis memberikan kesimpulan, bahwa yang di maksud dengan judul di atas adalah daya yang ada atau yang ditimbulkan oleh pendidikan Islam yang akan meningkatkan aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah di kemukakan di atas di dasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya pendidikan Islam dalam meningkatkan aktifitas-aktifitas keagamaan siswa khususnya siswa di MA Abu-Dzarrin dan disemua lembaga pendidikan formal pada umumnya.

2. Bahwa pendidikan Islam merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan aktifitas keagamaan siswa.
3. Adanya aktifitas keagamaan yang baik para siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro, meskipun berada di tengah – tengah merebaknya kasus – kasus kenakalan siswa seperti saat ini.

D. Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahannya yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pendidikan Islam di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro ?
2. Bagaimanakah aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro ?
3. Adakah pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro ?

E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan. Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui pendidikan Islam di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.
- b) Untuk mengetahui aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

- c) Mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

2. Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a) Signifikansi Ilmiah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam.
- b) Signifikansi Sosial : Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

F. Hipotesa Penelitian

*Hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.*⁷

*Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (H_a) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara Vareabel x dan vareabel y. dan hipotesa nol (H_o) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara vareabel x dan vareabel y.*⁸

⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 64

⁸ Drs. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hal. 194

Ha : Ada pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

G. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiyahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang. Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiyah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Deduktif

Menurut Mardalis metode deduktif adalah : “dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”⁹

Menurut Sutrisno hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus¹⁰

Dalam mengaplikasikan metode deduktif dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah – masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap.

⁹ Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 20

¹⁰ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal. 41

2. Metode Induktif

Memurut Mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.¹¹

Memurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah berangkat dari pengetahuan bersifat khusus dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang umum.¹²

H. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori

Yang berisi tentang pembahasan tentang pendidikan islam meliputi : pengertian pendidikan islam, dasar dan tujuan pendidikan Islam, factor – factor yang mempengaruhi pendidikan Islam. Dan pembahasan tentang aktifitas keagamaan yang meliputi pengertian aktifitas

¹¹ Drs. Mardalis, *Op Cit*, hal. 21

¹² Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 47

keagamaan, macam – macam aktifitas keagamaan, dan manfaat aktifitas keagamaan. Serta pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa.

BAB III : Laporan hasil penelitian

Yang berisi tentang metode penelitian yang meliputi : populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data. Penyajian data yang meliputi gambaran umum MA Abu-Dzarrin Kendal, data tentang pendidikan Islam di MA Abu-Dzarrin Kendal, dan data tentang aktifitas keagamaan di MA Abu-Dzarrin Kendal. Dan analisa data.

BAB IV : Penutup

Yang berisi tentang kesimpulan, saran – saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran dalam penyusunan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembahasan Tentang Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam.

Kata “Islam” dalam “pendidikan Islam” menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang Islami, yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam.

*Menurut Drs. Ahmad D. Marimba “pendidikan Islam yaitu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”.*¹

*Menurut Drs. Burlian Somad pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu yaitu ajaran Allah.*²

*Menurut Musthafa Al-Ghulayani pendidikan Islam adalah menanamkan akhlaq mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk nasihat, sehingga akhlaq itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya, kemudian buahnya berujud keutamaan, kebaikan, dan cinta bekerja untuk memanfaatkan tanah air.*³

Dari ketiga pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.

¹ Drs. H. Djameludin dan Drs. Abdullah Aly, *Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal. 9

² *Ibid.* hal. 9

³ *Ibid.*, hal. 10

Jika kita renungkan, syari'at Islam tidak dapat dihayati dan diamalkan kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus di didik melalui proses pendidikan. Nabi telah mengejarkan untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai dengan ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Dari satu segi pendidikan islam hanya ditujukan pada perbaikan sikap mental yang akan berwujud dalam amal perbuatan, baik dalam segi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Pada segi lainnya, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama – tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak – anak adalah dalam keluarga.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.⁴

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan di dalam islam adalah sesuatu yang inherent dengan agama dan sifat-sifat, kekuatan atau hukum Tuhan yang melekat pada manusia. Itu sebabnya agama disebut juga risalah yang berarti sesuatu yang mesti disampaikan, diinformasikan, dan di individualisasikan sehingga kaidah-

⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005, Hal. 38

kaidah agama itu merupakan pengetahuan yang dihayati sehingga menjadi sikap hidupnya dan dilakukan dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan Islam mempunyai dasar dan tujuan yang dapat meningkatkan keberhasilan pelaksanaan pendidikan Islam tersebut. Adapun dasar dan tujuan pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

a. Dasar pendidikan Islam

Dasar ini berasal dari peraturan perundang – undangan yang berlaku di Negara kita yang secara langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam disekolah – sekolah maupun di lembaga – lembaga non formal di Indonesia. Dasar-dasar tersebut dapat ditinjau dari segi :

- 1) *Yuridisch / Hukum*
- 2) *Religius*
- 3) *Social Psychologis.*⁵

Ad. 1) Dasar dari segi yuridisch / hukum

*Dasar ini yakni dasar-dasar pelaksanaan pendidikan Islam yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung ataupun secara tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan Islam. disekolah-sekolah ataupun di lembaga-lembaga pendidikan formal.*⁶

Adapun dasar dari segi yuridisch formal tersebut ada 3 macam yaitu :

⁵ Dra. H. Zuhairini, 1983, *Methodik Khsus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 21

⁶ *Ibid*, hal. 21

(a) Dasar Ideal

Dasar Ideal adalah dasar dari falsafah Pancasila dimana sila yang pertama ketuhanan Yang Maha Esa. Ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa Indonesia harus beragama. Sebagaimana di sebutkan di dalam ketetapan MPR. No. II / MPR / 1987 tentang P4 (Eka Prasetya Panca Karsa) di sebutkan bahwa :

** Dengan sila ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan oleh karenanya manusia Indonesia percaya dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Agama dan kepercayaannya masing – masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab “.*⁷

Untuk merealisasikan hal tersebut di atas maka di perlukan pendidikan agama Islam pada anak – anak karena tanpa adanya Pendidikan Agama Islam akan sulit mewujudkan sila pertama dari Pancasila.

(b) Dasar konstitusional

Dasar konstitusional adalah dasar dari UUD 1945. dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

- *Negara berdasar atas ketuhanan Yang Maha Esa*
- *Negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk Agama masing – masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya*⁸

⁷ Sekretaris Negara RI, *Undang – undang Dasar P4*, GBHN, Cicoro, Jakarta, 1985, hal. 30

⁸ *Ibid*, hal. 37

Dari bunyi Undang – undang Dasar 1945 tersebut mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama, ini berarti orang – orang atheis dilarang di Indonesia. Di samping itu Negara melindungi umat beragama untuk menuaikan ajaran agamanya masing – masing. Karena itu sangat di perlukan adanya pendidikan agama.

(c) Dasar operasional

Yang dimaksud dengan dasar operasional adalah dasar secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah – sekolah maupun lembaga – lembaga agama yang lain di Indonesia.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Tap MPR No. II / MPR / 1988 tentang GBHN yang berbunyi :

Di usahakan agar terus bertambah sarana –sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan dan kehidupan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk pendidikan Agama yang di masukan kedalam kurikulum di sekolah – sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai universal Negeri⁹

Ad. 2) Dasar religius

Yang dimaksud dasar religius dalam penulisan skripsi ini adalah dasar – dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang telah tertera dalam ayat Al Qur'an maupun Al Hadits. Menurut

⁹ MPR. RI, *Ketentuan Sidang Umum MPR. RI*, Jakarta, 1988, hal. 56

ajaran Islam bahwa pelaksanaan pendidikan Islam adalah merupakan perintah dari Tuhan dan termasuk ibadah kepadanya. Adapun ayat – ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut adalah :

- Dalam surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ (التحل: ١٢٥)

Artinya : “ suruhlah (manusia) pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik “ (QS. An Nahl : 125).¹⁰

- Dalam surat At Tahrir ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (البحريم: ٦)

Artinya : Hai orang – orang yang beriman pelihralah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (At Tahrir : 6)¹¹

Selain ayat tersebut juga di sebutkan dalam hadits yang berbunyi :

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدَّثُوا عَن بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلا حَرَجَ. وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ (رواه البخري)

Artinya : Dari Abdullah Amru Ibnu Ash ra. Berkata bersabaac Rasulullah SAW. Sampaikanlah ajaranku walaupun satu ayat, dan ceritakanlah tentang bani isroil dengan tiada terbat dan

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994, hal. 421

¹¹ *Ibid*, hal. 951

*siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja hendaklah menentukan tempatnya dalam api neraka.*¹²

Ayat tersebut di atas membrikan pengertian pada kita tentang memberikan pendidikan Islam memang ada perintah untuk mendidik agama islam, baik kepada keluatga maupun orang lain sesuai dengan kemampuannya.

Ad. 3) Dasar psikologis

Semua manusia dalam kehidupannya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa di dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya dzat yang maha kuasa tempat mereka berlindung dan tempat memohon pertolongan.

Hal semacam di atas terjadi pula di dalam masyarakat yang sudah modern. Mereka akan merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada dzat yang maha kuasa. Hal tersebut dengan firman Allah SWT. Dalam surat Ar Ra'd ayat 28 yang berbunyi

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ (الرعد: ٢٨)

¹² Al- Hafdidz dan Masrab Suhaemi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Mahkota, Surabaya, 1986, hal. 666

Artinya : Hai orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah SWT. Ingatlah hanya mengingat Allah SWT . Hati menjadi tenang. (QS. Ar Ra'd : 28)¹³

Oleh karena itu mereka akan selalu mendekati diri kepada Allah SWT. Hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekati diri kepada Allah itu berbeda – beda sesuai dengan agama yang di anutnya. Itulah sebabnya bagi orang muslim diperlukan adanya pendidikan agama Islam agar dapat mengarahkan fitrah mereka kearah jalan yang benar sehingga mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran agama dari suatu generasi berikutnya maka orang akan semakin jauh dari agama yang sesat.

b. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan adalah sasaran yang akan di capai oleh seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu kegiatan. Karena itu, tujuan ilmu pendidikan Islam, yaitu sasaran yang akan di capai oleh seseorang atau kelompok orang yang melaksanakan pendidikan Islam.

Menurut Prof. Dr. M. Athiyah Al-Abrasy mengemukakan tentang tujuan pendidikan dalam satu kata, yaitu *fadhilah* (keutamaan). Kemudian dalam uraiannya yang dimaksud adalah :

¹³ Departemen Agama RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994, hal. 373

“para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi mendidik akhlaq dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur. Maka tujuan pokok dan terutama pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa”¹⁴

Dr. Omar Al-Taumi yang menyatakan bahwa tujuan-tujuan individual yang ingin dicapai oleh pendidikan Islam, keseluruhannya berkisar pada pembinaan pribadi muslim yang berpadu pada perkembangan dari segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual, dan social.¹⁵

Dari kedua pendapat tentang tujuan pendidikan Islam dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan ini adalah membina insane paripurna yang takarrub kepada Allah, bahagia di dunia dan akhirat.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam

Untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat mendukung dan menentukan berhasilnya usaha itu. Dalam dunia pendidikan terdapat lima faktor yang perlu mendapat perhatian, dimana satu dengan yang lain mempunyai hubungan secara timbal balik. Kelima faktor tersebut adalah :

- ❖ *Tujuan pendidikan*
- ❖ *Alat pendidikan*
- ❖ *Pendidik*
- ❖ *Anak didik*
- ❖ *Iingkungan (milieu)¹⁶*

¹⁴ Drs. H. Jamaluddin dan Drs. Abdullah Aly, *Kapita selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, 1999, hal. 16

¹⁵ *Ibid*, hal. 16

¹⁶ Dra. H. Zuhairini, 1983, *Methodik Khsus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 28

Oleh Prof. Drs. Abdullah Sigit kelima faktor tersebut dinamakan komponen pendidikan, sebab merupakan bagian yang utuh dari keseluruhan dan saling berhubungan.¹⁷

Adapun penjelasannya dari kelima faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tujuan pendidikan

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Dimanapun di dunia ini terdapat masyarakat, dan disana pula terdapat pendidikan. Meskipun pendidikan merupakan gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat.

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa tujuan umum dari pendidikan ialah membawa anak kepada kedewasaan. Yang berarti ia harus dapat menentukan diri sendiri dan bertanggung jawab sendiri. Jadi anak harus di didik menjadi orang yang sanggup mengenal dan berbuat menurut kesusilaan.¹⁸

b. Alat Pendidikan

Yang dimaksud alat pendidikan adalah segala sesuatu yang membantu terlaksananya pendidikan didalam mencapai dari pada pendidikan.

Menurut Drs. H. M. Hafi Anshari bahwa alat pendidikan dikategorikan kedalam dua kelompok yaitu :

¹⁷ Abu Ahmadi, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2001,hal. 41

¹⁸ Drs. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992, hal. 23

1) Alat sebagai pelengkap

*Alat sebagai pelengkap adalah berwujud benda-benda yang nyata atau kongkrit yang dipentingkan di dalam pelaksanaan pendidikan.*¹⁹

2) Alat merupakan perencanaan pelaksanaan pendidikan

*Kalau alat sebagai pelengkap lebih berwujud sesuatu yang kongkrit dan nyata, maka alat merupakan perencanaan pelaksanaan pendidikan itu tidaklah berupa benda-benda kongkrit dan nyata namun demikian alat tersebut dibutuhkan pula dalam rangka kelancaran proses pendidikan. Alat ini sebagian yang dimaksud yaitu merupakan pola pendidikan dengan sistem dan metode yang dipakai di dalamnya dituangkan dalam satu program perencanaan yang matang.*²⁰

c. Pendidik

Pendidik adalah seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, ketrampilan, pendidikan, pengalaman, dan sebagainya. Dialah orang yang melaksanakan pendidikan (subyek pendidikan), dialah sebagai pihak yang mendidik, pihak yang memberikan anjuran, norma-norma, bermacam-macam pengetahuan dan kecakapan.

Menurut Drs. H. M. Hafi Anshari bahwa pendidik dibagi menjadi dua macam yaitu :

1) Pendidik secara kodrati (orang tua)

Yaitu pendidik yang secara otomatis seperti orang tua dalam lingkungan rumah tangga (keluarga) dengan kesadaran yang mendalam serta di dasari cinta kasih sayang yang mendalam, selalu

¹⁹ Hafi Anshari. *Pengantar Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, 1983, hal. 55

²⁰ *Ibid*, hal. 64

*mengasuh anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab serta kesabaran.*²¹

*Pendidikan orang tua dengan anak-anaknya adalah pendidikan yang di dasarkan kepada rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya, dan yang di cintainya dari kodrat. Orang tua adalah pendidikan utama pertama, orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Maka oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kegiatan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.*²²

Dengan demikian terlihat betapa besarnya tanggung jawab orang tua terhadap anak. Bagi seorang anak, orang tua merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat di mana ia menjadi diri pribadi atau diri sendiri. Orang tua juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Jadi jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua.

*Salah satu kesalahpahaman dari para orang tua dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolahlah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru disekolah. Justru anggapan itu tentu saja keliru sebab pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga adalah bersifat asasi. Karena itulah orang tua merupakan pendidik pertama, utama dan kodrati. Dialah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian seorang anak.*²³

²¹ Hafi Anshari, *Op Cit*, hal. 72

²² Drs. Ngalim Purwanto, *Op Cit*, hal. 88

²³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005, hal. 22

Orang tua yang secara sadar mendidik anak-anaknya, akan selalu di tuntut oleh tujuan pendidikan, yaitu kearah anak dapat mandiri, kearah satu kepribadian yang utama, dengan demikian pengaruh pendidikan yang pertama itu adalah sangat besar.

Didalam Islam, Rosulullah s.a.w. secara jelas mengingatkan akan pentingnya pendidikan keluarga ini, sebagaimana haditsnya yang berbunyi :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَةٍ أَوْ مَجْسَانِيَةٍ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : "Tiap anak yang dilahirkan itu dalam keadaan fitrah (suci), maka orang tualah yang dapat menjadikan apakah yahudi, nasrani maupun majusi ". (HR. Bukhori Muslim).²⁴

Dari keterangan hadits diatas, maka jelaslah bahwa orang tualah yang wajib mendidik anaknya, karena orang tualah yang selalu melakukan kontak secara langsung dan pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan anaknya. Dengan demikian pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orang tua, hanya saja karena keterbatasan kemampuan orang tua, maka perlu adanya bantuan dari orang yang mampu dan mau membantu dalam hal pendidikan anaknya, terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan ketrampilan yang selalu berkembang dan di tuntut pengembangannya bagi kepentingan manusia.

²⁴ Al-Imam Al-Bukhory, *Shahih Bukhari*, Bumi Ilmu, Surabaya, 1984, hal. 79

2) Pendidik sebagai jabatan

Pendidikn sebagai jabatan adalah dalam berbagai literatur kependidikan pada umumnya, istilah pendidik sering di wakili oleh istilah guru. Istilah guru sebagaimana dijelaskan oleh Hadari Nawawi mengatakan bahwa *guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah / kelas.*²⁵

Secara lebih khusus lagi, guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab di dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas tampak bahwa ketika menjelaskan pengertian guru atau pendidik selalu dikaitkan dengan bidang, tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan. Ini menunjukkan bahwa pada akhirnya pendidik itu adalah merupakan profesi atau keahlian tertentu yang melekat pada seseorang yang tugasnya berkaitan dengan pendidikan.

Melihat dari definisi diatas bahwa guru merupakan seseorang yang bekerja di dalam bidang pendidikan, ini juga dijelaskan di dalam UU RI tentang sistem pendidikan nasional bahwa *pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator,*

²⁵ Dr. Abuddin Nata, M.A, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997, hal. 62

dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berprestasi dalam menyelenggarakan pendidikan²⁶

Berdasarkan definisi diatas, kiranya tidak dipersoalkan lagi, bahwa pendidik merupakan faktor yang sangat penting bagi berhasil atau tidaknya seorang anak didik itu melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu agar dapat menjalankan tugas tersebut dengan baik pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini di karenakan pendidik (guru) itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anaknya untuk itu untuk menjadi guru harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut :

- Berijazah
- Sehat jasmani dan rohani
- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bertanggung jawab
- Berjiwa Nasional

d. Anak didik

Anak didik atau disebut dalam istilah murid atau peserta didik itu adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri

²⁶ Dr. Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta, 2003, hal. 34

*melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.*²⁷

*Menurut Dr. Abuddin Nata berpendapat bahwa anak didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.*²⁸

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksudkan anak didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.

Di kalangan para pakar pendidikan timbul suatu problem, tentang apakah benar anak itu dapat di didik. Dalam menjawab problem tersebut, maka timbul 3 aliran yakni :

- *Aliran Nativisme, yang berpendapat bahwa anak sejak lahir telah mempunyai pembawaan yang kuat, sehingga tidak dapat menerima pengaruh dari luar.*²⁹

²⁷ Prof. Dr. Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta, 2003, hal. 35

²⁸ Dr. Abuddin Nata, M.A., *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997, hal. 79

²⁹ Dra. Zuhairini *et al*, *Metodhik Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Malang, 1983, hal. 29

Jadi baik buruknya anak itu sangat ditentukan oleh pembawaan, bukan tergantung kepada pengaruh dari luar. Karenanya maka pendidikan itu tidak perlu, sebab pada hakekatnya yang memegang peranan adalah pembawaan.

- *Aliran Empirisme, yang berpenaapat bahwa pendidikan adalah mempunyai pengaruh tidak terbatas, karena anak-anak didik itu di ibaratkan dengan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulis apa saja sesuai dengan kehendak sipenulisnya. Baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya.³⁰*
- *Aliran Convergensi, adalah yang merupakan perpaduan antara dua aliran tersebut diatas. Yang berpendapat bahwa perkembangan jiwa anak adalah tergantung pada pembawaan dan pendidikan, dimana keaunya mempunyai peranan yang sama pentingnya dalam perkembangan pribadi anak.³¹*

Dari ketiga aliran tersebut maka aliran konvergensi ada segi penyesuaiannya dengan ajaran Islam, dimana menurut ajaran Islam dikatakan bahwa pada anak tersebut telah mempunyai pembawaan untuk beragama yang dikenal dengan "Fitrah", kemudian fitrah tersebut akan berjalan kearah yang benar bilamana memperoleh pendidikan agama dengan baik dan mendapatkan pengaruh yang baik pula dalm lingkungan hidupnya.

Dalam pandangan yang lebih modern, anak didik tidak hanya dianggap sebagai obyek atau sasaran pendidikan melainkan juga harus diperlakukan sebagai subyek pendidikan. Hal ini antara lain dilakukan

³⁰ *Ibid*, hal. 30

³¹ *Ibid*, hal. 30

dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar.

Dalam bahasa arab dikenal tiga istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pada anak didik kita. Tiga istilah tersebut adalah :

- Murid yang secara harfiah yang berarti orang yang menginginkan atau membutuhkan sesuatu.
- Tilmidz (jamaknya) Talamidz yang berarti murid
- Thalibal-ilm yang menuntut ilmu, pelajar, atau mahasiswa.

Dari ketiga istilah tersebut seharusnya mengacu kepada yang tengah melakukan pendidikan perbedaannya hanya terletak pada penggunaannya, pada sekolah yang tingkatannya rendah seperti sekolah dasar (SD) / madrasah ibtidaiyah (MI), SLTP / MTs, SMA / MA digunakan istilah murid atau siswa, sedangkan pada perguruan tinggi digunakan istilah Thalib Al-ilm (mahasiswa).

Dari uraian diatas maka anak didik dapat dicirikan sebagai orang yang tengah memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan, dan pengetahuan dalam pandangan Islam, hakekat ilmu berasal dari Allah, sedangkan proses memperolehnya dilakukan melalui belajar kepada guru.

e. Lingkungan (milleau)

Milleau atau lingkungan mempunyai peranan yang penting pula terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan. Karena perkembangan jiwa anak itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Pengaruh

lingkungan ini mengitari manusia, sejak manusia dilahirkan sampai dengan meninggalnya. Antara lingkungan dengan manusia ada pengaruh timbal balik, artinya lingkungan mempengaruhi manusia, dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan.

Dalam hal ini Prof. Muchtar Yanya dalam bukunya yang berjudul "Fannut Tarbiyah", menyatakan : "Saling meniru di antara anak dengan temannya sangat cepat dan sangat kuat. Pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaqnya; sehingga dengan demikian kita dapat memastikan, bahwa hari depan anak adalah tergantung kepada keadaan masyarakat dimana anak itu bergaul. Anak yang hidup diantara tetangga-tetangga yang baik, akan menjadi baiklah ia, sebaliknya, anak yang hidup diantara orang-orang yang buruk akhlaqnya. akan menjadi buruklah ia".³²

Pengaruh lingkungan dapat dikatakan positif, bilamana lingkungan itu dapat memberikan dorongan atau dapat memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk berbuat hal-hal yang baik. Sebaliknya pengaruh lingkungan dapat dikatakan negatif, bilamana keadaan sekitarnya anak itu tidak memberikan pengaruh yang baik.

B. Pembahasan Tentang Aktifitas Keagamaan.

1. Pengertian Aktifitas Keagamaan

Untuk memperoleh batasan dari pengertian *aktifitas keagamaan*, terlebih dahulu penulis kemukakan mengenai pengertian tentang agama.

³² Dra. Zuhairini et al, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Malang, 1983, hal. 55

Dalam kamus WJS, Poerwodarminto mengartikan “*aktifitas* adalah kegiatan, kesibukan³³.” Kemudian pengetahuan tentang *agama* dapat kita ketahui dari beberapa batasan antara lain, menyatakan :”*Agama adalah segenap kepercayaan kepada Dewa atau Tuhan dan sebagainya serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu*³⁴.”

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *aktifitas keagamaan* adalah kesibukan atau kegiatan yang tercermin dalam perbuatan nyata, atas pengakuan diri tentang hal – hal yang dianggap dari Tuhan, kemudian ia menyadari bahwa dirinya sedang melaksanakan perintah Allah dalam rangka menghambakan dirinya.

Dengan kata lain aktifitas keagamaan adalah perbuatan manusia yang merupakan kegiatan atau kesibukan dalam bentuk peribadatan pengabdian yang berhubungan dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) dengan tatacara yang telah dicontohkan oleh Rosulullah. Adapun sebagai dasar utamanya adalah Al Qur’an serta Hadits Nabi, dimana kesibukan itu akan dapat berupa perbuatan yang dapat dikatakan ibadah atau beribadah yang akan dinilai berdasarkan apa – apa yang telah dijanjikan Allah yang berupa pahala atau surga. Sebagaimana dalam firman Allah berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ
(التَّوْبَات ٥٦)

³³ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Blai Pustaka, 1985, Hlm. 26

³⁴ *Ibid.*, Hlm. 18

Artinya : "Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah-Ku." (Adz-Dzariyat : 56)³⁵

Dari ayat dapat diambil kesimpulan bahwa Allah memerintahkan kepada semua hamba-Nya agar menjadi hamba yang taat. Dan ayat – ayat itu penulis jadikan dasar dari semua amaliyah dan ubudiyah.

2. Macam-macam Aktifitas keagamaan

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa yang dimaksud *aktifitas keagamaan* adalah perbuatan manusia yang merupakan kegiatan atau kesibukan dalam bentuk peribadatan, pengabdian yang berhubungan dengan Allah SWT. Ibadah itu banyak sekali macamnya, sebab semua aspek kehidupan manusia yang menuju ridho Allah termasuk ibadah

Oleh karena itu, penulis akan mengambil sebagian dari macam-macam aktifitas keagamaan yang sesuai dengan maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini. Untuk memberikan batasan aktifitas keagamaan yang berkaitan dengan judul skripsi di atas adalah sebagai berikut :

a. Sholat

Kaum muslimin atau muslimat diwajibkan untuk melaksanakan sholat sehari semalam dimulai sejak pagi sebelum matahari terbit sampai jauh malam sebelum kita tidur. Kelima sholat wajib itu adalah : Subuh, Dhuhur, Asar, Maghrib dan Isya'.

³⁵ *Ibid*, Hlm. 862

Adapun dasar diwajibkan mendirikan sholat diantaranya firman Allah surat An-Nisa' ayat 103 yang berbunyi :

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya : " *sesungguhnya sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (An-Nisa' : 103)*³⁶

Disamping kewajiban melaksanakan sholat lima waktu muslimin masih dianjurkan melaksanakan sholat-sholat sunnah seperti sholat sunah rowatib, Dhuha, Tahajut, Witir dan sebagainya. Sholat merupakan tali yang kuat menghubungkan antara manusia dengan Allah, garis pemisah antara muslim dan kafirdan merupakan aktualisasi iman yang bersemayam di dalam kalbunya.

Apabila sholat sudah menyatu dalam kehidupan, didirikan dengan semangat dan kekuatan, dan dilaksanakan dengan penuh kekhusukan, maka sangat berpengaruh dalam menjauhkan manusia dari perilaku buruk, berbuat kemungkaran dan kekejian.

Allah berfirman :

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
(المنكيات ٤٥)

³⁶ *ibid*, Hlm. 138

Artinya : " Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan)keji dan mungkar."(Al-Ankabut : 45)³⁷

Dalam melaksanakan sholat kita berdiri dihadapan Allah dalam keadaan suci bersih, baik jiwa maupun raga. Kemudian mengikrarkan penghambaan diri kita dihadapan Allah dengan berdiri, ruku', duduk dan sujud. Hal ini dengan sendirinya telah meruntuhkan segala kesombongannya, kecongkakanyadan rasa senang dipuji, disamping itu juga telah menanamkan rasa rendah diri, yang ada hanyalah mengagungkan Allah dan tidak ada kekuatan selain dari-Nya.

Sholat memang dapat mambawa manusia dekat kepada Allah, karena dalam sholat manusia memang berhadapan dengan Allah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut : menuju kemhasucian Allah, menyerahkan diri kepada Allah, memohon supaya diberi petunjuk kejalan yang benar dan dijauhkan dari kesesatan dan perbuatan-perbuatan yang tidak baik dan sebagainya.

Dengan kata lain dalam sholat itu seseorang minta supaya jiwanya disucikan. Maka kalau hal ini dilakukan dengan segala kesungguhan, keikhlasan dan kekhusukan serta dengan niat yang benar, maka rohnya akan menjadi bersih dan dia akan dijauhkan dari perbuatan yang tidak baik apalagi perbuatan jahat.

³⁷ *Ibid.*, Hlm. 635

b. Puasa

Puasa dalam bahasa Arab di Sebut *shaumun* atau *syiyaamun*, artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti menahan makan, minum, serta hal-hal yang dapat membatalkannya. Dalam sejarah agama-agama besar puasa adalah merupakan salah satu ibadah yang penting. Karena memang Allah telah pernah mewajibkan puasa kepada umat-umat terdahulu di mana kepadanya dikirimkan Rasul-rasul Allah. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 183 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu puasa sebagaimana telah diwajibkan atas umat yang terdahulu dari pada kamu, mudah-mudahan kamu bertaqwa. (QS. Al-Baqarah : 183).³⁸

c. Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata *tazkiyah* artinya menyucikan. Sebab itu menunaikan zakat berarti menyucikan harta benda dan diri pribadi.³⁹ Dari arti ini, maka zakat maal (harta) berfungsi membersihkan harta benda dari orang-orang yang mempunyai, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an :

خَدَّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا (التوبة : ١٠٣)

³⁸ Depag RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal. 44

³⁹ Drs. Nasruddin Razak, *Diemul Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 1973, hal. 239

*“Ambillah dari harta benda mereka zakat untuk membersihkan dan menyucikan mereka dengan zakat itu”.*⁴⁰

Menunaikan zakat adalah wajib atas umat Islam yang mampu. Zakat maksudnya adalah pengambilan sebagian dari harta kepunyaan orang-orang yang mampu untuk menjadi milik orang-orang yang tidak mempunya.

d. Tadarus / Membaca Al Qur'an

Alqur'an merupakan sumber hukum yang pertama dalam Islam. Didalamnya terkandung hukum atau aturan yang menjadi petunjuk bagi mereka yang beriman, menerangkan bagaimana seharusnya hidup seorang muslim, apa-apa yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan demi mencapai kesejahteraan dunia akhirat.

Sebagai bacaan yang berisi pedoman dan petunjuk hidup maka sudah seharusnya bila seorang muslim selalu membaca, mempelajari dan kemudian mengamalkannya. Dengan demikian akan terpancarlah nilai-nilai Alquran adalah kitab suci bagi yang membacanya dan yang mempelajarinya akan mendapatkan berbagai macam kebaikan.

Rosulullah SAW bersabda :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِنَّ الَّذِي كَتَبَ فِي جَوْحِهِ نَيْمًا مِنَ
 الْقُرْآنِ كَأَنَّهُ تَبَتَّ إِلَى رَبِّهِ

⁴⁰ Depag RI, Op Cit, hal. 297

Artinya :” Ibnu Abbas berkata Rosulullah SAW bersabda : Sesungguhnya seseorang yang didalam dadanya tiada Alqur’an maka ia bagaikan rumah yang rusak atau kosong. (At-Tirnidzy)⁴¹

3. Manfaat Aktifitas Keagamaan

Jika kita perhatikan dengan seksama dalam tujuan pendidikan nasional, antara lain terlihat kata-kata manusia yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur, yang kesemuanya itu mencerminkan pentingnya aktifitas keagamaan, karena ciri-ciri manusia yang demikian itu hanya dapat dicapai melalui keaktifan menjalankan agamanya.

Oleh karena itu Drs. H.M. Ali Hasan mengemukakan beberapa manfaat aktifitas keagamaan sebagai berikut :

- a. *Membentuk manusia agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti yang luhur*
- b. *Mendidik manusia agar mempunyai pendirian yang tentu dan jelas, manusia harus mempunyai sikap yang positif dan tepat.*
- c. *Untuk membebaskan manusia dari perbudakan materi. Agama mendidik manusia agar tidak dikuasai oleh materi dan benda. Manusia disuruh tunduk hanyalah kepada Allah Yang Maha Esa. Agama memberi modal supaya manusia menjadi besar, kuat dan tidak mudah ditundukkan oleh siapapun.*
- d. *Agama mendidik manusia supaya berani menegakkan kebenaran dan takut melakukan kesalahan. Kita mengerti kalau kebenaran sudah tegak, disanalah manusia akan mendapat kebahagiaan dunia akhirat.*
- e. *Agama banyak memberikan sugesti (dorongan) kepada manusia agar dalam jiwanya tumbuh sifat-sifat utama seperti : rendah hati, sopan santun, hormat menghormati dan sebagainya. Agama melarang orang agar jangan bersifat sombong, congkak, merasa tinggi dan sebagainya.*
- f. *Agama mendidik orang supaya berbuat untuk kemakmuran masyarakat dan negara, dianggapnya sebagai amal sholeh dan sebagainya”⁴²*

⁴¹ *Ibid*, Hlm. 126

⁴² Drs. H.M. Ali Hasan. *Materi Pokok Agama Islam*, Program Penyetaraan DII Guru PAI, SD MI 1992 / 1993, Hlm. 37

C. Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Aktifitas Keagamaan Siswa MA.

Pada uraian di atas telah penulis jelaskan mengenai pendidikan Islam dan aktifitas keagamaan siswa.

*Menurut Drs. Burlian Somad pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan itu yaitu ajaran Allah.*⁴³

*Menurut Musthafa Al-Ghulayani pendidikan Islam adalah menanamkan akhlaq mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk nasihat, sehingga akhlaq itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya, kemudian buahnya berujud keutamaan, kebaikan, dan cinta bekerja untuk memanfaatkan tanah air.*⁴⁴

Dari pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Sedangkan aktifitas keagamaan adalah Dalam kamus WJS, Poerwodarminto mengartikan "*aktifitas adalah kegiatan, kesibukan.*"⁴⁵ Kemudian pengetian tentang agama dapat kita ketahui dari beberapa batasan antara lain, menyatakan :"*Agama adalah segenap kepercayaan kepada Dewa atau Tuhan dan sebagainya serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.*"⁴⁶

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *aktifitas keagamaan* adalah kesibukan atau kegiatan yang tercermin dalam perbuatan

⁴³ Drs. H. Djamaludin dan Drs. Abdullah Aly, *Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal. 9

⁴⁴ *Ibid*, hal. 10

⁴⁵ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Blai Pustaka, 1985, Hlm. 26

⁴⁶ *Ibid*, Hlm. 18

nyata, atas pengakuan diri tentang hal – hal yang dianggap dari Tuhan, kemudian ia menyadari bahwa dirinya sedang melaksanakan perintah Allah dalam rangka menghambakan dirinya.

Dengan kata lain aktifitas keagamaan adalah perbuatan manusia yang merupakan kegiatan atau kesibukan dalam bentuk peribadatan pengabdian yang berhubungan dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) dengan tatacara yang telah dicontohkan oleh Rosulullah. Adapun sebagai dasar utamanya adalah Al Qur'an serta Hadits Nabi, dimana kesibukan itu akan dapat berupa perbuatan yang dapat dikatakan ibadah atau beribadah yang akan dinilai berdasarkan apa – apa yang telah dijanjikan Allah yang berupa pahala atau surga.

Jika kita renungkan, syari'at Islam tidak dapat dihayati dan diamalkan kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus di didik melalui proses pendidikan. Nabi telah menganjurkan untuk beriman dan beramal serta berakhlaq baik sesuai dengan ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Dari satu segi pendidikan islam hanya ditujukan pada perbaikan sikap mental yang akan berwujud dalam amal perbuatan, baik dalam segi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Pada segi lainnya, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis.

Dari berbagai pengertian pendidikan Islam tersebut sudah tentu mempunyai hubungan atau korelasi dengan aktifitas keagamaan siswa. Sebab semua kegiatan pendidikan Islam tersebut mengandung nilai-nilai yang sangat menunjang bagi peningkatan aktifitas keagamaan siswa. Sehingga bagi siswa

yang selalu giat melaksanakan berbagai aktifitas keagamaan tersebut dengan benar, berdasarkan rasa iman kepada Allah, maka akan baik akhlaqnya.

Dalam agama Islam manusia terdiri dari dua unsur yaitu jasmani dan rohani, sehingga kebutuhan manusia pun secara garis besarnya terbagi menjadi dua bagian tersebut, yakni kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani dapat dipenuhi dengan hal-hal yang berupa materi seperti makan, pakaian, rumah dan sebagainya. Tapi tidak demikian halnya dengan kebutuhan rohani, karena rohani tidak memerlukan itu semua, akan tetapi membutuhkan ajaran-ajaran yang baik, pengetahuan agama, latihan-latihan spiritual dan sebagainya yang dapat menimbulkan ketenangan batin.

Kalau seseorang hanya mementingkan hidup atau kehidupan materi saja, maka ia akan mudah terbawa hanyut dalam kehidupan yang tidak baik, dan bahkan dapat terjerumus dalam kejahatan. Oleh karena itu pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani harus berjalan seimbang.

Kalau jasmani memerlukan hal-hal yang bersifat jasmani, maka rohani yang bersifat immateri mempunyai kebutuhan spiritual. Dalam ajaran agama Islam, suatu aktifitas yang dapat memberikan latihan spiritual yang sangat diperlukan oleh manusia tersebut ialah ibadah.

Semua ibadah yang ada dalam Islam bertujuan agar manusia senantiasa ingat pada Allah, dan selalu ingat dengan-Nya, maka segala perbuatan yang melanggar akan dapat dihindarkan. Oleh karena itu ibadah juga merupakan ajaran moral, yang nantinya akan menjadikan manusia beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam sangat mempengaruhi semua aktifitas keagamaan siswa. Karena dalam pengajaran pendidikan Islam itu banyak terdapat ajaran-ajaran yang dapat meningkatkan keimanan dan keislaman siswa. Dengan demikian hal ini membuktikan dengan semakin tinggi dalam memberikan pendidikan Islam maka aktifitas keagamaan siswa juga akan meningkat, begitu sebaliknya.

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian ilmiah tentunya tidak lepas dengan sumber data dan populasi. Sebelum di tetapkan populasi dan sample yang akan digunakan, ada baiknya bila kita mengetahui pengertian populasi dan sampel

a) Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek.¹ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Abu-Dzarrin yang berjumlah 555 siswa dengan rincian kelas X berjumlah 203 siswa, kelas XI berjumlah 204 siswa, dan kelas XII berjumlah 148 siswa.

b) Sampel

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²

Menurut Sutrisno Hadi bahwa sebenarnya tidak ada suatu batasan atau suatu ketetapan yang mutlak berapa persen yang diambil dalam populasi³

¹ Drs. Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pengantar Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 53

² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 109

³ Sutrisno Hadi, *Statistik I*, Andi offset, Yogyakarta, 1989, hal. 127

Adapun tentang berapa besar pengambilan sample, para ahli berbeda pendapat

Menurut suharsimi arikunto “ mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya di atas 100 dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 %.”⁴

Sedang menurut Sutrisno hadi “ mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sample yang harus diambil dari populasi”.⁵

Dari pendapat diatas, maka untuk menentukan sample, penulis cenderung menggunakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa sebetulnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen sample yang harus di ambil dari populasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam menentuka sample penulis mengambil 30 siswa yang mana dalam pengambilan ini menggunakan random sampling, yaitu pengambilan sample secara acak, jadi masing – masing subyek berhak menjadi sample.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a) Jenis Data

Didalam penelitian diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data angka dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang

⁴ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. *Op Cit*, hal. 134

⁵ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 70

sekolah, serta catatan-catatan guru tentang siswa aktifitas keagamaan siswa.

Sehubungan dengan masalah atau keterangan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menurut identitasnya. Maka akan menjadi dua golongan yaitu data primer dan data sekunder, penulis mengikuti alur keterangan yang disampaikan Dr. Winarno Surahmat yaitu sebagai berikut

*"Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli."*⁷

Bertolak dari pendapat di atas maka dapat dimengerti bahwa primer adalah data inti dan data utama yang diperoleh dari responden.

Dengan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian yang penulis ajukan maka data primer tersebut bersumber :

- a. Dari seluruh siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.
- b. Dari angket siswa tentang pendidikan Islam dan aktifitas keagamaan siswa Kendal Dander Bojonegoro.

⁷ Winarno Surahmat, *Dasar-dasar Teknik Research*, (Bandung PN. Tarsito, 1975). Hal 156.

Adapun data sekunder yaitu sumber data yang bersifat menunjang dan hanya melengkapi dari data primer. Penerapan data sekunder ini dari lapangan bersumber :

- a. Kepala Sekolah MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro
- b. Seluruh guru dan karyawan MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun metode pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi.

*Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati.*⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan obyek atau sasaran yang diteliti.

- b. Interview

*Metode interview adalah suatu cara atau alat untuk memperoleh fakta data atau informasi dari seseorang.*⁹ Jadi metode interview ini

⁸ Drs. Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983, hal. 103

⁹ *Ibid*, hal. 106

adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden melalui lisan dan langsung berhadapan dengan responden.

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh :

- Data tentang pendidikan Islam di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.
- Data tentang aktifitas keagamaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

c. Dokumentasi

*Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.*¹⁰

Adapun metode ini penulis pergunakan memperoleh data yang berhubungan dengan keadaan sekolah MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro, jumlah guru, karyawan, siswa, sarana-prasarana dan fasilitas-fasilitas MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

d. Kuesioner / Angket

*Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden*¹¹

Jadi metode angket ini berisikan rangkaian pertanyaan tentang suatu hal. Dengan demikian kuesioner ini dimaksudkan

¹⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 231

¹¹ Drs. Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal. 35

sebagai daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa : jawaban dari para responden (orang yang menjawab).

4. Teknik Analisa Data

Sebelum menganalisa data ada beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir. Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal – hal yang kurang.

b. Coding

Teknik ini untuk mmemberi tanda terhadap pernyataan – pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengadaaan taulasidan dan analisa.

c. Skoring

Merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian vareabel yaitu memberi skor pada maisng – masing item.

d. Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukan data kedalam taulasi yang sifatnya menyeluruh.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran masing-maisng vareabel yaitu vareabel pendidikan Islam dengan aktifitas

keagamaan. Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis prosentase dan korelasi.

- Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

- Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua vareabel, untuk amalisa antara dua vareabel menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment. Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua vareabel dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan ;

r_{xy} : Angka indek korelasi r product moment

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

N : Jumlah responden ¹²

Rumusan diatas adalah untuk menganalisa dan menguji ada tidaknya pengaruh antara pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

B. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

a) Sejarah berdirinya MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro

Lembaga pendidikan Agama Islam yang ada di Desa Kendal Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah Madrasah Aliyah Abu-Dzarrin. berdiri Th. 1971 dan berdiri dilingkungan Pondok Pesantren Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

b) Letak Geografis

MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro adalah Madrasah Aliyah / pendidikan setingkat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang berciri khas agama Islam, yang berada dibawah naungan lembaga ma'arif. MA Abu-Dzarrin ini di dirikan oleh sebuah Yayasan

¹² Prof. Dr. Sutrisno Hadi M.A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal. 289

Pondok Pesantren Abu-Dzarrin (YPAD) yang terletak di Desa Kendal Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro atau tepatnya di Jl. Hos Cokroaminoto No. 29 Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro

MA Abu-Dzarrin Kendal Dander berdiri diatas tanah 35800 m², dengan status tanah milik sendiri / BERSERTIFIKAT jarak dari kecamatan Dander ± 8 km arah selatan sedangkan jarak dari ibu kota kabupaten Bojonegoro ± 4 km arah utara.

c) Fasilitas

MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro pada saat penelitian ini dilakukan telah memiliki gedung yang permanent serta fasilitas lain yang perlu dicatat dalam penulisan skripsi ini termasuk fasilitas dan sarana yang lain untuk mendukung proses belajar mengajar. Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel I

Fasilitas MA Abu-Dzarrin Kendal

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
2	Ruang Waka Sekolah	1 Buah	Baik
3	Ruang Guru	1 Buah	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
5	Ruang Kelas	11 Buah	Baik
6	Ruang Lab Komputer	1 Buah	Baik
7	Komputer	10 Buah	Baik
8	Masjid	1 Buah	Baik

Sumber : Dari buku Profil Madrasah Aliyah Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2008 / 2009

d) Keadaan Guru dan siswa

(1) Keadaan Guru

Pada saat penelitian ini dilakukan jumlah tenaga pengajar di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro seluruhnya berjumlah 41 orang. Perincian selengkapnya dapat diketahui pada table berikut

Tabel II
Tentang keadaan guru MA Abu-Dzarrin Kendal
Dander Bojonegoro

No	Nama	L / P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Study
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KHM. Masluchan Sholih	L	Kepsek	S1	Fiqih
2	KM. Jauharul Ma'arif, S.PdI	L	Gruru	S1	Antropologi
3	KM. Charish	L	Guru	MA	Fiqih
4	Drs. Dwi Prasetyo	L	Guru	S1	Kimia
5	Drs. HM. Ahmadi	L	Guru	S1	Bhs. Indo
6	KM. Musthofa, S.HI	L	Guru	S1	Aqi. Akhlaq
7	KM. Munif Sholih	L	Guru	MA	Lokal
8	Moh. Malik	L	Guru	MA	PKn
9	MA. Dardjan, S.PdI	L	Guru	S1	PKn
10	KM. Abdul Jalil, M.PdI	L	Guru	S2	Biologi
11	Drs. M. Kholik	L	Guru	S1	Sosiologi
12	Drs. M. Ali Imron	L	Guru	S1	B. Inggris
13	KM. Ainun Naim, S.PdI	L	Guru	S1	A.Akhlaq
14	Yasin Zaenal Abidin, S.PdI	L	Guru	S1	Penjaskes
15	M. Fauzan Lc, S.PdI	L	Guru	S1	B. Arab
16	KM. Abdul Kholik Munir	L	Guru	MA	Lokal
17	KHM. Ma'mun Adnan	L	Guru	MA	A. Hadits
18	Agus Riyadi, S.Pd	L	Guru	S1	Tinkom
19	Subaihul Mufid, SE	L	Guru	S1	Ekonomi
20	Drs. M. Aly Musyafa'	L	Guru	S1	IPS
21	KHM. Syaifuddin Zuhri	L	Guru	MA	Lokal
22	KM. Ali Muhtar, S.PdI	L	Guru	S1	Lokal
23	Drs. M. Ishaq	L	Guru	S1	SKI

24	Dampry, S.Pd	L	Guru	S1	B. Inggris
25	Sri Wahyuni, SS	P	Guru	S1	B. Arab
26	KM. Sholihin, S.Pd	L	Guru	S1	Lokal
27	Dra. Ina Ivawati	P	Guru	S1	B. Inggris
28	Erma Yuliatu Ulfa, S.Pd	P	Guru	S1	B. Indo
29	Drs. Mochammad Muslich	L	Guru	S1	B. Inggris
30	KM. Jauharul Mawahib, S.Sos	L	Guru	S1	Lokal
31	N. Barrotun Nafidloh	P	Guru	MA	Lokal
32	Dra. Hj. Siti Basyiroh	P	Guru	S1	PKn
33	Luluil Ma'nunah, S.Pd	P	Guru	S1	Tinkom
34	Diah Meidiyawati, S.Pd	P	Guru	S1	B. Arab
35	N. Mariay Ulfa, S.PdI	P	Guru	S1	Ekonomi
36	Kuswidyanarko, S.Pd	L	Guru	S1	Matematika
37	Lilik Wulandari, S.Pd	P	Guru	S1	Matematika
38	Didik Samsul Hadi	L	TU	SMA	-
39	Lina Maria Ulfa	P	TU	SMA	-
40	Siti Nur Kholifah	P	TU	SMA	-
41	Abdul Ghofar	L	TU	SMA	-

Sumber : Data personalia guru dan karyawan MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009

(2) Keadaan Siswa

Keadaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro Tahun ajaran 2008 – 2009 seluruhnya berjumlah 555 siswa yang terdiri dari 3 kelas, secara terperinci dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel III
Tentang keadaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	70	133	203
2	XI	83	121	204
3	XII	48	100	148
Jumlah		201	354	555

Sumber : Dari buku Instrumen Profil sekolah MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2008 / 2009

e) Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander di laksanakan pada pagi hari, dari hari sabtu sampai hari kamis. Dan proses belajar mengajar di mulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 12.10 WIB. Di lembaga pendidikan ini jam – jam pelajaran dapat berjalan dengan efektif.

2. Keadaan pendidikan Islam siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

Yang di maksud data pendidikan Islam adalah sebuah data yang menerangkan tentang pendidikan Islam siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro secara terperinci dapat di lihat pada table berikut :

Tabel IV

Tabel tentang keadaan pendidikan Islam siswa

MA Abu-Dzarrin Kendal

No	Nama Respoonden	Keadaan Pendidikan Islam		Keterangan
		A	B	
1	M. Sultonul Husen	√		Sangat Baik
2	M. Yuwono Iskandar		√	Baik
3	Luqmanul Hakim	√		Sangat Baik
4	M. Arbani	√		Sangat Baik
5	M. Muhidin	√		Sangat Baik
6	Imam Mu'alifin.	√		Sangat Baik
7	Mustaqim		√	Baik
8	Sai'fu Ali Muttaqin		√	Baik
9	M. Abu Toyib		√	Baik
10	A. Fathoni		√	Baik
11	M. Arifin		√	Baik

12	M. Maulidil Azis	√		Sangat Baik
13	Abdul Ghofar	√		Sangat Baik
14	Yusuf		√	Baik
15	Lutfi Fahrudin		√	Baik
16	Siti Muthoharoh		√	Baik
17	Siti Aminah		√	Baik
18	Siti Muhimatun Ni'mah	√		Sangat Baik
19	Siti Ulfatun Nailah	√		Sangat Baik
20	Nur Azizah		√	Baik
21	Kholifatun Afifah	√		Sangat Baik
22	Liya Akyuni Rohmawati	√		Sangat Baik
23	Umu Sholihah		√	Baik
24	Siti Mutmainah	√		Sangat Baik
25	Yaroh	√		Sangat Baik
26	Yayuk Ulul M.		√	Baik
27	Siti Umiyati		√	Baik
28	Azizatul Mahfudhoh	√		Sangat Baik
29	Ummul Azizah	√		Sangat Baik
30	Lailatul Masruroh	√		Sangat Baik

3. Data aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

Dalam hal ini akan mencantumkan data tentang aktifitas keagamaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro, secara terperinci dapat di lihat pada table berikut :

Tabel V

Tabel tentang nilai aktifitas keagamaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal

No	Nama Respoonden	Nama Orang Tua	Nilai Aktifitas Keagamaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	M. Sultonul Husen	K. Hasan Ilyasin	45
2	M. Yuwono Iskandar	Kardi	44
3	Luqmanul Hakim	Jalal Suyuti	55
4	M. Arbani	Sukri	55

(1)	(2)	(3)	(4)
5	M. Muhidin	Mat Sardi	47
6	Imam Mu'alifin.	Moh. Mujib	40
7	Mustaqim	Marwi	41
8	Sai'fu Ali Muttaqin	M. Muslih	55
9	M. Abu Toyib	M. Mustajab	41
10	A. Fathoni	M. Musta'in	35
11	M. Arifin	Samsudin	40
12	M. Maulidil Azis	M. Bakir	41
13	Abdul Ghofar	Yusuf	57
14	Yusuf	Musyafa'	45
15	Lutfi Fahrudin	Moh. Yusuf	56
16	Siti Muthoharoh	Mukri	59
17	Siti Aminah	Yahyin	41
18	Siti Muhimatun Ni'mah	Asyari	43
19	Siti Ulfatun Nailah	Sutamat	44
20	Nur Azizah	Kasmun	43
21	Kholifatun Afifah	Abdul Rohim	42
22	Liya Akyuni Rohmawati	Sulandi	44
23	Umu Sholihah	M. Muntholib	42
24	Siti Mutmainah	Jupri	47
25	Yaroh	Nyoto	48
26	Yayuk Ulul M.	Subkhi	35
27	Siti Umiyati	Mariman	40
28	Azizatul Mahfudhoh	M. Maksun	41
29	Ummul Azizah	H.M. Mustahir	39
30	Lailatul Masrurroh	Lamari	38

C. Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro, maka dalam penganalisaan datanya menggunakan atau secara kuantitatif

Sebelum menganalisa data, maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro untuk mengetahui tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa MA Abu-

Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro. Angket tersebut diberikan kepada 30 siswa yang sebagai sample dalam penelitian ini. Dari angket tersebut sebanyak 15 item pertanyaan yang sesuai dengan masing-masing variabel. Yaitu variabel pendidikan Islam sebanyak 15 pertanyaan dan variabel aktifitas keagamaan juga sebanyak 15 pertanyaan.

Kemudian dari item pertanyaan tersebut mempunyai 4 jawaban, yang mana pada jawaban tersebut mempunyai skor yang berbeda-beda yaitu :

1. bila jawaban a mendapat skor 4
2. bila jawaban b mendapat skor 3
3. bila jawaban c mendapat skor 2
4. bila jawaban d mendapat skor 1

Kemudian sebelum data di analisa, maka berdasar prosedur pemberian skor akan diuraikan terlebih dahulu tentang skor tertinggi dan skor terendah pada masing – masing vareabel.

- ❖ Vareabel pendidikan Islam skor terendah $1 \times 15 = 15$ dan tertinggi $4 \times 15 = 60$
- ❖ Vareabel aktifitas keagamaan siswa skor tertinggi $4 \times 15 = 60$ dan skor terendah $1 \times 15 = 15$

Sedang untuk menentukan pengklasifikasian tinggi rendahnya antara kedua vareabel, berdasar skor tertinggi atau terendah yang dapat di capai, maka di buat pengklasifikasian sebagai berikut :

- ❖ skor pendidikan Islam
skor 15 - 29 adalah kategori rendah

skor 30 - 45 adalah kategori sedang

skor 46 - 60 adalah kategori tinggi

❖ skor aktifitas keagamaan siswa

skor 46 - 60 adalah kategori tinggi

skor 30 - 45 adalah kategori sedang

skor 15 - 29 adalah kategori rendah

berdasarkan hasil penelitian , akan di cantumkan data yang merupakan skor total dari masng – masing vareabel pendidikan Islam dan aktiiftas keagamaan siswa pada tabel di bawah ini :

Tabel VI

**LAPORAN HASIL ANGKET TENTANG PENDIDIKAN ISLAM SISWA
MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO**

No	Nama	Nomer Item															jlb
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	M. Sultonul Husen	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
2	M. Yuwono Iskandar	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
3	Luqmanul Hakim	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
4	M. Arbani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	51
5	M. Muhidin	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	46
6	Imam Mu'alifin.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	46
7	Mustaqim	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
8	Sai'fu Ali Muttaqin	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	48
9	M. Abu Toyib	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
10	A. Fathoni	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	37
11	M. Arifin	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	40
12	M. Maulidil Azis	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	47
13	Abdul Ghofar	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	42
14	Yusuf	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	42
15	Lutfi Fahrudin	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	43
16	Siti Muthoharoh	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
17	Siti Aminah	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	41
18	Siti Muhimatun N.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
19	Siti Ulfatun Nailah	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	33

20	Nur Azizah	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	56
21	Kholifatun Afifah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	48
22	Liya Akyuni R.	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	38
23	Umu Sholihah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	32
24	Siti Mutmainah	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
25	Yaroh	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	41
26	Yayuk Ulul M.	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	42
27	Siti Umiyati	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	42
28	Azizatul Mahfudhoh	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55
29	Ummul Azizah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	42
30	Lailatul Masruroh	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35

TABEL VII

**LAPORAN HASIL ANGET TENTANG AKTIFITAS KEAGAMAAN
SISWA MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO**

No	Nama	Nomer Item															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	M. Sultonul Husen	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
2	M. Yuwono Iskandar	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
3	Luqmanul Hakim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	55
4	M. Arbani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	55
5	M. Muhidin	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	47
6	Imam Mu'alifin.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	40
7	Mustaqim	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
8	Sai'fu Ali Muttaqin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	55
9	M. Abu Toyib	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	41
10	A. Fathoni	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
11	M. Arifin	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	40
12	M. Maulidil Azis	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
13	Abdul Ghofar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
14	Yusuf	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
15	Lutfi Fahrudin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	56
16	Siti Muthoharoh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
17	Siti Aminah	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	41
18	Siti Muhimatun N.	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
19	Siti Ulfatun Nailah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	44
20	Nur Azizah	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
21	Kholifatun Afifah	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	42
22	Liya Akyuni R.	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	44
23	Umu Sholihah	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	42

24	Siti Mutmainah	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	47
25	Yaroh	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	48
26	Yayuk Ulul M.	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
27	Siti Umiyati	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	40
28	Azizatul Mahfudhoh	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	41
29	Ummul Azizah	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	39
30	Lailatul Masruroh	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	38

TABEL VIII

**SKOR TOTAL HASIL PENELITIAN TENTANG PENGARUH
PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA
MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO**

NO	PENDIDIKAN ISLAM (x)	AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA (y)
(1)	(2)	(3)
1	45	45
2	43	44
3	37	55
4	51	55
5	46	47
6	46	40
7	40	41
8	48	55
9	45	41
10	37	35
11	40	40
12	47	41
13	42	57
14	42	45
15	43	56
16	41	59
17	41	41
18	50	43
19	33	44
20	56	43
21	48	42
22	38	44
23	32	42

(1)	(2)	(3)
24	35	47
25	41	48
26	42	35
27	42	40
28	55	41
29	42	39
30	35	38
N	1283	1343

Dengan melihat system pengklasifikasian tingkat tingginya masing – masing vareabel yang dicapai oleh respondent, maka hasilnya dalam prosentase sebagai berikut :

➤ Prosentase masalah pendidikan Islam

Kategori tinggi sebanyak 9 atau 20 %

Kategori sedang sebanyak 21 atau 80 %

➤ Prosentase masalah aktifitas keagamaan siswa

Kategori tinggi sebanyak 9 atau 20 %

Kategori sedang sebanyak 21 atau 80 %

TABEL IX

**PERSIAPAN MENCARI PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM
TERHADAP AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA MA ABU-DZARRIN
KENDAL DANDER BOJONEGORO**

No	x	y	x ²	y ²	xy
1	45	45	2025	2025	2025
2	43	44	1849	1936	1892
3	37	55	1369	3025	2035
4	51	55	2601	3025	2805
5	46	47	2116	2209	2162
6	46	40	2116	1600	1840
7	40	41	1600	1681	1640
8	48	55	2304	1225	2640
9	45	41	2025	1600	1845
10	37	35	1369	1681	1295
11	40	40	1600	3249	1600
12	47	41	2209	2025	1927
13	42	57	1764	3136	2394
14	42	45	1764	3481	1890
15	43	56	1849	1681	2408
16	41	59	1681	1849	2419
17	41	41	1681	1936	1681
18	50	43	2500	1849	2150
19	33	44	1089	1764	1452
20	56	43	3136	1849	2408
21	48	42	2304	1764	2016
22	38	44	1444	1849	1672
23	32	42	1024	1764	1344
24	35	47	1225	2116	1645
25	41	48	1681	2304	1968
26	42	35	1764	1225	1470
27	42	40	1764	1600	1680
28	55	41	3025	1681	2255
29	42	39	1764	1521	1638
30	35	38	1225	1444	1330
	1283	1343	55867	61187	57526

Dalam tabel di atas dapat di peroleh bahwa :

$$x = 1283 \qquad x^2 = 55867$$

$$y = 1343 \qquad y^2 = 61187$$

$$xy = 57526$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{57526 - \frac{(1283)(1343)}{30}}{\sqrt{\left\{ 55867 - \frac{(1283)^2}{30} \right\} \left\{ 61187 - \frac{(1343)^2}{30} \right\}}} \\
 &= \frac{57526 - \frac{1723069}{30}}{\sqrt{\left\{ 55867 - \frac{1646089}{30} \right\} \left\{ 61187 - \frac{1803649}{30} \right\}}} \\
 &= \frac{57526 - 57435,7}{\sqrt{\left\{ 55867 - 54869,7 \right\} \left\{ 61187 - 60121,7 \right\}}} \\
 &= \frac{90,3}{\sqrt{\left\{ 997,3 \right\} \left\{ 1065,3 \right\}}} \\
 &= \frac{90,3}{\sqrt{1062423,69}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{90,3}{1030,73938995}$$

$$= 0,876607$$

berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa $N = 30$ pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,361$, $r_o = 0,876$ dengan demikian $r_o > r_t$. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan Islam terhadap aktifitas keagamaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa “Ada pengaruh pendidikan islam terhadap aktifitas keagamaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro”.

Jadi dengan demikian H_o di tolak, sedangkan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a , maka semakin nyata bahwa pendidikan islam di tingkat Madrasah Aliyah sangat dominan dan hal ini akan sangat berpengaruh terhadap aktifitas keagamaan siswa khususnya di Madrasah Aliyah Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari akhir penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Islam di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro, berdasarkan hasil perhitungan adalah termasuk kategori sedang yaitu 80 % (dari 30 siswa), jadi berdasarkan pengklasifikasian tinggi rendahnya variabel pertaman yaitu variabel pendidikan Islam, maka tingkat pendidikan Islam di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro termasuk kategori sedang.
2. Aktifitas keagamaan siswa MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro, berdasarkan hasil perhitungan adalah termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 21 siswa atau 80 % (dari 30 siswa), jadi berdasarkan pengklasifikasian tinggi rendahnya variabel yang kedua yaitu aktifitas keagamaan, maka aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro adalah termasuk kategori sedang.
3. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan islam terhadap aktifitas keagamaan siswa di MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro

B. Saran – saran

Dari serangkaian temuan penelitian, serta kesimpulan dari hasil penelitian. Maka penulis akan memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Hendaklah kepala sekolah dan para guru, khususnya guru yang memegang bidang studi agama Islam untuk menekankan kepada siswa-siswinya agar lebih memberi contoh hal-hal yang positif karena seorang guru adalah cermin bagi siswanya.
2. Hendaklah para guru bidang studi agama Islam memperhatikan siswa-siswinya dalam rangka meningkatkan aktifitas keagamaan siswa dalam kaitannya dengan masalah keagamaannya, karena aktifitas keagamaan sangat menentukan baik buruknya sifat dan karakter seseorang.
3. Hendaklah MA Abu-Dzarrin Kendal Dander Bojonegoro atau pendidikan lainnya di tingkatkan lagi masalah-masalah kegiatan keagamaan khususnya kegiatan yang berkaitan dengan aktifitas keagamaan agar para siswa-siswinya lebih memahami, menjiwai dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.
4. Dengan arah perkembangan zaman yang semakin cepat dan teknologi yang semakin canggih ini sehingga manusia banyak yang tidak tahu siapa dirinya maka hendaknya seorang siswa tetap berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran agama sehingga tidak akan luntur dibawa arus kejurang jahanam yang menyesatkan manusia dan hendaklah menyiapkan bekal sematang mungkin untuk bekal terjun dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2001
- Al- Hafdidz dan Masrab Suhaemi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Mahkota, Surabaya, 1986
- Ali Hasan, H.M., *Materi Pokok Agama Islam*, Program Penyetaraan DII Guru PAI, SD MI 1992 / 1993
- Al-Imam Al-Bukhory, *Shahih Bukhari*, Bumi Ilmu, Surabaya, 1984
- Anshari, Hafi, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983
- Arifin, Anwar, Prof. Dr., *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta, 2003
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr., *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Departemen Agama RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Djajan, Anto, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, 1986
- Hadi, Sutrisno, Prof. Dr. M.A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986
- _____, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980
- _____, *Statistik I*, Andi offset, Yogyakarta, 1989
- H. Djamaluddin, Drs.& Aly, Abdullah, Drs., *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 1998
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005

- Mardalis, Drs., *Metode Penelitian suatu Pengantar Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- MPR. RI, *Ketentuan Sidang Umum MPR. RI*, Jakarta, 1988
- Nata, Abuddin, Drs, M.A, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997
- Purwanto, Ngalm, Drs, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992
- Razak, Nasruddin, Drs, *Dienul Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 1973
- S. Margono, Drs., *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007
- Sekretaris Negara RI, *Undang – undang Dsara P4*, GBHN, Cicoro, Jakarta, 1985
- Sukardi, Ketut, Dewa, Drs., *Bimhingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983
- Surahmat, Winarno, *Dasar-dasar Teknik Research*, (Bandung PN. Tarsito, 1975)
- Walgito, Bimo, Drs., *Psikologi Sosial*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991
- Zuhairini, Dra. dkk, 1983, *Methodik Khsus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya

ANGKET PENELITIAN

JUDUL

“PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA DI MA ABU-DZARRIN KENDAL DANDER BOJONEGORO”

Nama :

Kelas :

Alamat :

A. ANGGKET PENDIDIKAN ISLAM

1. Bagaimanakah kondisi pendidikan di sekolah anda ?
 - a. Sangat Baik
 - b. baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
2. Apakah anda suka diberi materi keagamaan ?
 - a. Ya, sangat suka
 - c. Tidak suka
 - b. Kadang-kadang
 - d. Tetap tidak suka
3. Setelah mendapatkan materi agama Islam, apakah anda mengamalkannya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apabila guru anda menyuruh untuk menghafalkan, apakah anda langsung melaksanakannya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Bagaimana sikap anda tentang pendidikan Islam yang ada di sekolah anda ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
6. Apakah pendidikan Islam di sekolah anda sudah sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam ?
 - a. Ya, sudah sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Tidak sesuai
 - d. Tidak Pernah sesuai

7. Apakah setiap hari anda diberi materi agama Islam ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah anda dan teman anda suka diberi materi pelajaran Islam di sekolah ?
 - a. Ya, suka
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak suka
9. Apakah anda bosan dengan materi pendidikan Islam ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah anda sudah menjalankan apa yang sudah di sampaikan oleh guru tentang agama Islam ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apabila setiap hari anda diberi materi agama, apakah anda merasa jenuh ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah anda pernah di hukum disekolah karena tidak hafal ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Kalau anda di hukum di depan kelas karena tidak hafal, apakah anda merasa malu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah di sekolah anda ada kegiatan pendidikan Islam ?
 - a. Ya, ada
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak ada
15. Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

B. ANGKET AKTIFITAS KEAGAMAAN SISWA

1. Anda sekarang beragama apa ?
 - a. Islam
 - b. Kristen
 - c. Budha
 - d. Hindu
2. Apakah anda sudah menjalankan ajaran-ajaran Islam ?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda senang menjalankan ajaran-ajaran Islam?
 - a. Selalu
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Senang sekali
4. Sebagai seorang yang beragama Islam, apabila anda di sekolah ketika bertemu teman dan akan masuk kelas apakah anda mengucapkan salam ?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apabila anda bertemu bapak dan ibu guru, apakah mengucapkan salam ?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apabila anda berangkat kesekolah, apakah anda minta izin kepada orang tua anda ?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda merasa senang apabila anda di beri pelajaran agama islam di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak
8. Bagaimana sikap anda apabila melihat teman anda yang tidak shalat ?
 - a. Menegumya
 - b. Melerainya
 - c. Memberitahu Guru
 - d. Membantu salah satunya
9. Apakah anda sudah menjalankan shalat lima waktu ?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

10. Apakah di sekolah anda ada fasilitas-fasilitas seperti mushola, tempat wudlu ?
- a. Tidak
 - b. Ada
 - c. Rusak
 - d. Tidak terurus
11. Apabila disekolah anda ada mushola, apakah anda sering menjalankan shalat di mushola tersebut ?
- a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Selain menjalankan shalat wajib, apakah anda juga melaksanakan shalat yang lain ?
- a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah dalam menjalankan shalat anda berjama'ah ?
- a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apabila anda juga melaksanakan puasa sunah dan wajib ?
- a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah anda sering mengaji al-qur'an ?
- a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah



"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO.BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 212 / 2009

Bojonegoro, 06 April 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Kepala MA Abu Darrin

Kendal Dander Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : AHMAD IMAM KHOLIS
N I M : 2007.5501.01672
N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01583
Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MA Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Aktifitas Keagamaan Siswa di MA Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I



MADRASAH ALIYAH (MA)

" Abu Darrin "

NUSM : 121.2.35.22.0001 (Terakreditasi) NPSN : 20504587

Alamat : Jalan KH.R.MOH.Rosyid,29 Desa : Kendal/Sumbertaseh, Kec: Dander, Kab: Bojonegoro.
Prov :Jawa Timur Kode Post: 62171, PO.BOX:126, Telephone : 0353- 888502

Nomor : 066 /YPAD/MA.AD/VI/2009

Kendal, 24 Juni 2009

Lampiran : -

Hal : **SURAT KETERANGAN RISET**

Kepad Yth:

Ketua STAI SUNAN GIRI BOJONEGORO

di. BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : **AHMAD IMAM KHOLIS**

NIM : **2007.5501.01672**

NIMKO : **2007.4.055.0001.2.01583**

Semester/Jurusan : **VIII / PAI**

Telah mengadakan riset di MA Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro Dander Bojonegoro pada tanggal 2 s/d 9 Mei 2009 dengan judul :

" Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Aktifitas Keagamaan Siswa di MA Abu Darrin Kendal Dander Bojnegoro "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

